

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.³³ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi hukum, yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial dalam masyarakat, yang berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi temuan bahan non hukum untuk keperluan penulisan hukum.³⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menguraikan sesuatu gejala sosial yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi ini, karena Desa Besuki memiliki keunikan tersendiri, yaitu lokasi yang berdekatan dengan laut

³³ Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 31

³⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hal. 105

³⁵ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 69

(pantai) akan tetapi lahan pertanian cenderung kering. Selain itu, karena menjadi tempat pemberlakuan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani di mana fungsinya untuk melindungi petani dari fluktuasi harga, praktik ekonomi biaya tinggi, dan gagal panen. Yang paling utama adalah perlindungan terhadap gagal panen akibat perubahan iklim ekstrim.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.³⁶

Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang perlindungan petani berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani desa Besuki dalam perspektif Hukum Islam.

Kehadiran peneliti pada tanggal 16 Oktober hingga 25 Desember 2019, diketahui oleh informan yaitu, Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dan petani desa Besuki, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 4

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi tentang Perlindungan Petani di Desa Besuki

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang diperoleh tidak secara langsung, atau dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan peraturan perundang-undangan terkait.

Data sekunder tersebut dibagi menjadi:³⁷

a. Bahan Hukum Primer

Bahan-bahan hukum yang mengikat terdiri dari peraturan perundang-undangan terkait, yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Serta Peraturan Perundang-undangan lainnya yang terkait, seperti Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Undang-undang Nomor 16 Tahun

³⁷

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian ...*, hal. 106

2006 tentang Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah hukum yang terkait dengan objek penelitian ini.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang berasal dari kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara langsung terhadap pertanian Desa Besuki di Sawah Desa Besuki.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Ini mendasarkan diri pada laporan *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai informan dari Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tulungagung, Petani Padi Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, serta Tokoh Agama dari Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumen

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan-catatan lain serta foto-foto yang ditemukan di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti di lapangan. Data lapangan dapat dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus-menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung dan dilakukan secara berulang-ulang. Analisis data tersebut bersifat terbuka bagi perubahan, perbaikan dan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 316

³⁹ Cholid Narbukodan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 123

penyempurnaan berdasarkan data yang baru masuk atau diistilahkan dengan *open ended* dan induktif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, suatu cara analisis data yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁴⁰ Teknik ini menggunakan tiga tahap komponen, yaitu:

a. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti memfokuskan dan menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan perlindungan petani berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian diolah dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan hasil penelitian yang diambil peneliti adalah data yang telah direduksi dan dijabarkan. Kesimpulan ini merupakan kesimpulan sementara, oleh sebab itu perlu dilakukan verifikasi dengan terjun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang merubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Sehingga dapat diambil

⁴⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Perss, 1986), hal. 154

kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Adapun metode dalam pengecekan keabsahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Susan Stainback, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁴¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan literatur-literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan Perlindungan Petani berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani dan Hukum Islam. Ada beberapa tahap yang peneliti telah siapkan untuk mempermudah penelitian ini:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 327-328

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perijinan
- d. Menjajgi dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih informan.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dari lokasi penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini, dibagi dalam tiga tugas

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Pengumpulan data.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, dilakukan proses analisis data, di mana peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan yerinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian, sehingga diperoleh laporan yang sistematis.